

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah penulis jabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Ibnu Rusyd, manusia terbagi menjadi tiga golongan, yaitu *burhaniyyah*, *jadaliyyah*, dan *khitabiyyah*. Dari pengklasifikasian tersebut diketahui tiga macam tingkatan intelektual manusia berdasarkan cara mereka berpikir dan memperoleh pengetahuan: pertama, akal *burhani*; kedua, akal *jadali*; dan ketiga, akal *khitabi*. Pertama, *Burhaniyyah* merupakan golongan manusia yang dianugerahi akal burhani sehingga mampu berpikir secara demonstratif. Kedua, *Jadaliyyah* merupakan golongan manusia yang memiliki akal *jadali* sehingga mereka ahli dalam interpretasi dialektik (*jadali*). Ketiga, *Khitabiyyah* merupakan golongan manusia yang memiliki akal *khitabi* sehingga hanya mampu berpikir secara retorik atau tidak ahli dalam melakukan interpretasi sama sekali.
2. Dalam surat An-Nahl ayat 125 terdapat metode pengajaran yang dapat disesuaikan dengan beragam tingkatan intelektual, seperti metode *hikmah*, metode *mauidzah hasanah*, dan metode *jidat*.
  - a. Metode *hikmah* merupakan metode yang menggunakan cara bijak, argumentatif, filosofis, dilakukan secara adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan ajaran Al-Quran, menggunakan cara-cara yang

relevan dan realistis dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, keadaan psikologis, dan keadaan sosial kultural peserta didik.

b. Metode *mauidzah hasanah* merupakan metode yang mengajarkan ajaran-ajaran yang mudah dipahami berupa nasehat dan peringatan, disampaikan melalui pendekatan komunikasi verbal secara lisan, menyesuaikan taraf kemampuan berpikir peserta didik, serta menggunakan tutur kata yang lemah lembut.

c. Metode *jidat* disampaikan dengan mempertimbangkan kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi, memberikan berbagai argumentasi yang dapat mematahkan dengan tidak terlalu ilmiah dan tidak terlalu rendah bobot materinya sehingga dapat diterima dengan baik, tetap menjaga sikap arif dan lembut.

3. Berikut ini pengaruh tingkatan intelektual terhadap metode pengajaran berdasarkan surat An-Nahl ayat 125:

a. Tingkat intelektual *burhani*

Bagi peserta didik yang termasuk dalam golongan *burhaniyyah*, maka dalam proses pengajaran lebih tepat apabila pendidik menggunakan metode pengajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) yaitu metode *hikmah*.

b. Tingkat intelektual *jadali*

Peserta didik yang tergolong pada tingkatan intelektual ini lebih sesuai apabila dalam proses pembelajaran menggunakan metode pengajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) yaitu metode *jidat*.

c. Tingkat intelektual *khiṭabi*

Bagi peserta didik yang termasuk golongan *khiṭabiyyah*, maka metode pengajaran yang tepat dalam menyampaikan materi kepada mereka adalah dengan metode yang berpusat pada pendidik (*teacher center*) yaitu metode *mauidzah hasanah*.

**B. Saran**

Sesuai dengan kajian penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar, hendaknya pendidik mengetahui terlebih dahulu tingkat intelektual peserta didik, gunanya adalah agar pendidik bisa menyesuaikan metode yang efektif diterapkan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik tersebut.
2. Pendidik lebih memperhatikan dan menerapkan berbagai metode pengajaran yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah, seperti metode pengajaran yang terdapat dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu metode *hikmah*, metode *mauidzah hasanah*, dan metode *jidat*.

### C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Mengingat keterbatasan kemampuan penulis, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Semoga dengan adanya penelitian ini, dapat memacu semangat pendidik agar semakin baik dan berhasil dalam mendidik generasi penerus sehingga menjadi insan yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah, serta menjadi insan yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

